

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumberdaya yang dipergunakan (*input*), atau dapat dikatakan sebagai ukuran tingkat efisien dan efektifitas dari setiap sumber yang digunakan selama proses produksi berlangsung, dengan membandingkan antara jumlah yang dihasilkan terhadap setiap sumber yang digunakan atau seluruh sumber (Manurung, 2006). Hal ini serupa dengan produktivitas perikanan tangkap. Perikanan tangkap merupakan salah satu usaha pemanfaatan sumberdaya laut yang mengandalkan jasa laut sebagai wadah selama proses produksi (proses penangkapan) berlangsung. Dalam melakukan usaha penangkapan ikan, perlu diketahui apakah usaha yang dijalankan mengalami keuntungan, kerugian atau impas. Untuk melancarkan usaha penangkapan ikan maka perlu dilakukan studi kelayakan usaha perikanan tangkap.

Menurut Subago (2005) dalam Suliyanto (2010), studi kelayakan merupakan penelitian yang mendalam terhadap suatu ide bisnis tentang layak atau tidaknya ide tersebut untuk dilaksanakan. Salah satu usaha penangkapan ikan yang sering dilakukan nelayan adalah usaha penangkapan ikan menggunakan bagan. Bagan merupakan alat penangkap ikan yang berpindah-pindah daerah penangkapannya yang mengandalkan perahu serta bantuan lampu. Usaha penangkapan ini telah banyak digeluti masyarakat Gorontalo khususnya di bagian utara. Masyarakat Gorontalo Utara telah lama melakukan usaha penangkapan ikan

menggunakan bagan perahu (*boat lift net*) yang kemudian hasil usaha penangkapan ikan didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang. Namun, sejauh ini penelitian tentang usaha yang dijalankan oleh nelayan pesisir Gorontalo Utara khususnya yang mendaratkan hasil penangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang belum diketahui apakah usaha tersebut mengalami keuntungan, kerugian atau impas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Takril (2008), tentang usaha bagan perahu yang berada di Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat menunjukkan masih tergolong lestari (*sustainable*), dengan hasil analisis kelayakan usaha penangkapan ikan pelagis kecil dengan bagan (*lift net*) diperoleh nilai BEP produksi per tahun sebesar Rp 40.473.338,97 dengan volume produksi per tahun sebesar 28.663,67 ton. Sehubungan dengan hal ini, maka penulis melakukan penelitian tentang “Produktivitas dan Kelayakan Usaha Bagan Perahu (*boat lift net*) yang Didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara”. Dengan dilakukannya penelitian ini, maka dapat memberikan informasi kepada nelayan tentang layak tidaknya usaha yang dijalankan saat ini ditengah permasalahan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang semakin meningkat harganya.

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah produktivitas dan kelayakan usaha bagan perahu (*boat lift net*) yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?
2. Diklasifikasikan ke dalam jenis ikan apakah, ikan yang selama ini belum diketahui oleh nelayan yang mendaratkan ikan hasil tangkapannya di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui produktivitas dan kelayakan usaha bagan perahu (*boat lift net*) yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara,
2. Mengidentifikasi salah satu jenis ikan yang tertangkap dengan bagan perahu yang belum diketahui jenisnya oleh nelayan setempat.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan informasi tentang produktivitas dan kelayakan usaha yang berada di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kwandang,
2. Dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama di bangku perkuliahan,
3. Dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.